



No. Alumni Universitas:

Nama Mahasiswa:

No. Alumni Fakultas:

**WIHEN YUHANDRA**

a) Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 23 Februari 1991b) Nama Orang Tua (Ayah/Ibu) : Wirsyamsil/Yuliarti S.Keb c)Fakultas : Hukum d) Program Kekhususan : Sistem Peradilan Pidana e) No. BP : 0910112169 f) Tanggal Lulus : 07 April 2014 g) Lama Studi : 4 Tahun 8 Bulan h) Predikat Lulus : Memuaskan i) IPK : 3,07 j) Alamat :Jalan Kartika Indah No. 55 Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN TERHADAP SAKSI PELAPOR PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA TAHAP PENYIDIKAN DI SATUAN RESERSE NARKOBA POLRESTA PADANG**

**(Studi di Polresta Padang)**

(Wihen Yuhandra, 0910112169, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2014, 65 halaman)

**ABSTRAK**

Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai penduduk yang sangat padat menjadi pasar yang sangat potensial bagi peredaran gelap narkoba. Kepolisian Republik Indonesia adalah salah satu lembaga negara yang dibentuk untuk mentertibkan dan menciptakan keamanan bagi masyarakat menjadi ujung tombak dalam pemberantasan tindak pidana penyalahgunaan narkoba tersebut, peran serta masyarakat sangat diperlukan untuk mengungkap secara tuntas jaringan peredaran narkoba ini, salah satunya adalah saksi pelapor. Namun menjadi seorang saksi pelapor akan beresiko bagi saksi pelapor itu sendiri, yaitu adalah keamanan pribadi dan keluarga sehingga perlu suatu upaya dari kepolisian untuk melindungi saksi pelapor dalam mengungkap tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Oleh sebab itu menarik untuk dibahas mengenai implementasi perlindungan saksi pelapor penyalahgunaan narkoba pada tahap penyidikan (Pada Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang) dan kendala yang dihadapi oleh Penyidik Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang berkaitan dengan implementasi perlindungan saksi pelapor penyalahgunaan narkoba serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data adalah dengan wawancara dan studi dokumen. Pengolahan data dilakukan dalam dua proses yaitu *editing* dan *coding*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Saksi Pelapor pada tindak pidana penyalahgunaan narkoba disebut dengan Informan dan perlindungan terhadap informan pada tahap penyidikan di satuan reserse narkoba Polresta Padang dilaksanakan dalam 2 pengelompokan berdasarkan jenis informan tersebut. Informan dari masyarakat yang direkrut karena keberadaannya yang dekat dengan lingkungan tindak pidana penyalahgunaan narkoba dilindungi dengan cara tidak melakukan perlindungan khusus. Sedangkan Informan yang berasal dari pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang bekerjasama dengan kepolisian dilindungi berdasarkan ancaman yang timbul terhadap diri, harta benda dan keluarga informan. Kendala dalam pelaksanaan perlindungan informan pada tahapan penyidikan di satuan reserse narkoba Polresta Padang adalah karena kurangnya kerjasama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan memaksimalkan aturan-aturan yang ada namun dalam pelaksanaannya Kepolisian melakukan improvisasi yang tetap berorientasi pada tujuan yang ditetapkan oleh aturan perundang-undangan. Selain itu untuk mengatasi keterbatasan personil, Kepolisian Kota Padang juga menerapkan prinsip kerja efektif yang juga mendorong personil kepolisian untuk disiplin.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 April 2014. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama terang	Shinta Agustina, S.H.,M.H	Yandriza, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana : Prof. Dr. Ismansyah, S.H.,M.H

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: